

REPRESENTASI *INSECURITY* DALAM SERIAL DRAMA KOREA *TRUE BEAUTY*

Oleh :

Tasya Nur Sa'diyah¹

Qoni'ah Nur Wijayanti, S.Ikom., M.Ikom²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat : JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis : tasyanursadia123@gmail.com

Abstract. *The Korean drama "True Beauty" has become a hot topic of conversation among viewers since its debut. This film tells the story of a teenager who feels insecure and feels the need to hide his appearance behind perfect make-up and make-up. In this context, this research aims to analyze the representation of insecurity or feelings of insecurity in the film. This research uses textual analysis to find out how the main character of "True Beauty" faces and overcomes her feelings of insecurity. By exploring dialogue, setting, and character development, this research discusses various factors that influence feelings of insecurity in the protagonist, such as social pressure, beauty standards, and the influence of social media. The research results show that "True Beauty" succeeds in realistically depicting the feelings of insecurity that many teenagers experience, especially regarding body image, beauty and appearance. This series also emphasizes the importance of self-acceptance and self-love as the key to overcoming feelings of insecurity. In addition, this film describes the positive and negative impacts of social media on self-perception. This research contributes to our understanding of how Korean drama series can play an important role in debating relevant social issues in society, especially issues related to insecurity and image teenagers. This research also highlights the importance of positive and empowering messages in mass media in helping viewers feel more confident and self-accepting.*

Keywords: True Beauty, Insecurity.

Received Desember 30, 2023; Revised January 03, 2023; January 10, 2024

*Corresponding author : admin@mediaakademik.com

Abstrak. Drama Korea “True Beauty” menjadi perbincangan hangat di kalangan penonton sejak debutnya. Film ini berkisah tentang seorang remaja yang merasa minder dan merasa perlu menyembunyikan penampilannya di balik riasan dan riasan sempurna. Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi insecurity atau perasaan tidak aman dalam film tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis tekstual untuk mengetahui bagaimana karakter utama “True Beauty” menghadapi dan mengatasi perasaan tidak amannya. Dengan mengeksplorasi dialog, setting, dan pengembangan karakter, penelitian ini membahas berbagai faktor yang mempengaruhi perasaan insecurity pada pemeran protagonis, seperti tekanan sosial, standar kecantikan, dan pengaruh media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa “True Beauty” berhasil menggambarkan secara realistis perasaan tidak aman yang banyak dialami remaja, terutama terkait citra tubuh, kecantikan dan penampilan. Serial ini juga menekankan pentingnya penerimaan diri dan *self love* sebagai kunci mengatasi perasaan *insecurity*. Selain itu, film ini menggambarkan dampak positif dan negatif media sosial terhadap persepsi diri. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana serial drama Korea dapat memainkan peran penting dalam memperdebatkan isu-isu sosial yang relevan di masyarakat, terutama isu-isu yang berkaitan dengan ketidakamanan (*insecurity*) dan citra diri remaja. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pesan-pesan positif dan memberdayakan di media massa dalam membantu pemirsa merasa lebih percaya diri dan menerima diri.

Kata kunci: True Beauty, Insecurity.

LATAR BELAKANG

Ketika massa lingkup memasuki dunia, teknologi terus maju. Berkat itu, dengan cara ini menjadi lebih mudah untuk mendapatkan berita dari seluruh negeri berbeda dan lebih baru. Berita dapat disalurkan terutama dalam bentuk komunikasi khususnya alat massa. Berbagai bentuk komunikasi massa, mulai dari suara, hingga gambar atau audiovisual. Dengan kemajuan teknologi, kita dapat dengan mudah mengetahui perubahan zaman. Untuk mencari berita tentang cerita, peristiwa, budaya atau sesuatu yang sedang populer di negara. Begitu pula dengan film atau drama dari berbagai negara, berkat kecanggihannya teknologi, berbagai kemudahan telah diraih untuk menonton film

REPRESENTASI *INSECURITY* DALAM SERIAL DRAMA KOREA *TRUE BEAUTY*

dan drama luar negeri dengan sangat cepat, bahkan film dan drama itu dirilis baru-baru ini. Hal ini mungkin tampaknya memberi semangat kepada para penulis film atau drama untuk membuat film yang melibatkan kondisi suatu kekhawatiran yang memerlukan perhatian dari masyarakat sekitar.

Dalam perkembangan komunikasi massa saat ini terdapat film atau pertunjukan teater kemampuan untuk mengatur pesan dengan cara yang unik. Perkembangan yang cepat komunikasi massa dalam bentuk film telah melahirkan banyak jenis film saat ditayangkan, ada juga film yang cenderung berbicara tentang ketidakamanan seseorang dalam hidup. Baik itu karena kekurangan fisik, maupun materi. Kurangnya rasa percaya diri seseorang seringkali dikaitkan dengan masalah *insecurity*. Masalah *insecurity* ini terlihat pada salah satu tren yang terjadi di Indonesia saat ini. Indonesia berbicara tentang wajah yang “*glowing*” Banyak remaja, *milenial* atau *zillennials* mengikuti tren yang menunjukkan perubahan pada wajahnya menjadi lebih cantik atau ganteng di media sosial.

Dalam beberapa tahun terakhir, isu-isu seperti rasa tidak aman dan kurang percaya diri (*insecurity*) menjadi semakin relevan dalam konteks masyarakat modern yang terhubung. Masyarakat yang terpapar media sosial, industri kecantikan yang sedang *booming*, dan standar kecantikan yang semakin tidak realistis seringkali memberikan tekanan yang signifikan pada individu, terutama kaum muda, untuk mencapai citra tubuh yang sehat dan penampilan yang begitu ideal.

Belakangan ini terdapat beberapa drama yang menggambarkan karakter pemeran utamanya sebagai seorang yang memiliki kepribadian *insecure*. *Insecure* merupakan perasaan ragu, cemas dan kurang percaya diri yang dapat mengganggu berbagai aspek kehidupan. Seseorang yang mengalami *insecure* cenderung memiliki pemikiran negatif terhadap dirinya.

Salah satu drama Korea yang membahas mengenai kepribadian *insecure* adalah drama berjudul yaitu *True Beauty*. Drama *True Beauty* adalah cerita dengan kisah cinta SMA yang manis dan lucu, hal ini membuat penonton tertarik dan tenggelam dalam cerita tersebut dan juga bisa membuat penontonnya merasa terbawa suasana. Bukan hanya

mempunyai plot menyenangkan dan memikat penonton, namun kemunculan aktor tampan, aktris cantik dan akting yang bagus menambah nilai positif dari drama *True Beauty* ini. Komedi romantis *True Beauty* didasarkan pada buku komik digital alias Webtoon, berjudul "*The Secret Angle*".

Serial drama ini berkisah tentang karakter Lim Ju Kyung yang diperankan oleh Moon Ga Young, yang sering diperlakukan tidak adil oleh teman-teman sekelasnya, membuatnya menjadi orang yang *insecure* dengan penampilannya. Pada akhirnya, Ju Kyung ingin merubah penampilannya dengan memakai riasan untuk menutup muka aslinya sesudah beralih ke sekolah baru dengan artian Ju Kyung harus memakai riasan tebal untuk menyembunyikan wajah aslinya.

Berdasarkan apa yang telah di sampaikan di atas, peneliti bermaksud menunjukkan maksud tersirat dari penulis drama *True Beauty* ini, yakni menunjukkan representasi karakter - karakter *insecure* dari pemeran utamanya, yakni Lim Ju Kyung. Dengan menunjukkan representasi karakter-karakter *insecure* tersebut, diharapkan pembaca yang tidak menonton drama tersebut, atau pembaca pada umumnya, dapat mengetahui bagaimana bentuk kepribadian *insecure*, dan beberapa faktor yang mengakibatkan munculnya rasa *insecure* melalui analisa representasi *insecurity* dalam drama *True Beauty*.

Penelitian ini sangat penting untuk memahami bagaimana sebuah media hiburan, khususnya serial televisi Korea dapat menjadi perdebatan mengenai isu-isu sosial yang kompleks, termasuk isu-isu yang berkaitan dengan citra diri, *insecurity*, dan tantangan yang dihadapi generasi muda dalam masyarakat saat ini. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang pesan-pesan yang relevan dari serial televisi seperti "*True Beauty*" tentang mendorong penerimaan diri dan mengatasi perasaan tidak aman (*insecurity*).

KAJIAN PUSTAKA

Serial drama *True Beauty* mengangkat beberapa tema, dan yang di tonjolkan pada penelitian ini adalah fenomena *insecurity* yang cukup memperjelaskan bagaimana

REPRESENTASI *INSECURITY* DALAM SERIAL DRAMA KOREA *TRUE BEAUTY*

perasaan *insecure* dapat berkembang di drama ini. Drama ini dapat merepresentasikan perasaan *insecure* dengan cukup baik yaitu disampaikan dengan berdasarkan realitas sosial yang sering terjadi di masyarakat terutama pada kalangan remaja. Terdapat beberapa *scene* kecemasan, perundungan, *insecure* atau perasaan yang tidak percaya diri baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari sinilah sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul Representasi *Insecurity* dalam Serial Drama Korea *True Beauty*.

Menurut (Punusingon et al., 2021) Drama *True Beauty* mengangkat isu kecantikan yang mempengaruhi psikologi sosial kita dan standar kecantikan adalah wajah mulus, putih, dan bebas jerawat. Kebanyakan masyarakat Indonesia memiliki kulit berwarna kuning langsung sehingga tidak percaya diri dan membentuk pola pikir bahwa jika kulitnya tidak putih dan cerah berarti tidak memenuhi standar kecantikan. Padahal standar kecantikan drama *True Beauty* didasarkan pada standar kecantikan masyarakat Korea. Dengan begitu, sangat jelas berbeda dengan masyarakat Indonesia. Namun, masyarakat kita telah menyerap pemikiran kecantikan standar versi Korea.

HASIL DAN PEMBAHASAN

True Beauty merupakan serial drama Korea tahun 2020 bergenre komedi romantis yang diadaptasi dari webtoon terkenal *Secret of Angel* tahun 2018 yang ditulis oleh Kim Na-young alias Yaongyi. Webtoon ini telah dibaca 4 miliar kali dan dicintai atau di sukai oleh 28 juta orang di seluruh dunia. *The Secret of Angel* sendiri merupakan salah satu webtoon dengan rating tertinggi yaitu 9,83 karena sangat terkenal hingga telah diterjemahkan ke banyak bahasa terutama bahasa Indonesia.

Film ini dibintangi oleh Moon Ga-young, Cha Eun-woo, Hwang In-yeop dan Park Yoonara dengan Drama tentang film Kecantikan Sejati. Drama *True Beauty* bercerita tentang seorang gadis yang bernama Iim Ju Kyung. Ia terlahir dengan wajah yang kurang beruntung karena memiliki bintik merah sejak lahir. Sejak masih bayi, tetangga Ju Kyung kerap menggoda wajahnya yang bisa dibilang berbeda dengan mereka. Hingga suatu saat karena keperluan, si bocah Ju Kyung harus dititipkan oleh orang tuanya kepada neneknya. Gadis kecil Ju Kyung tinggal bersama neneknya. Bahkan di lingkungan tempat

tinggalnya, gadis kecil Ju Kyung sering diejek oleh teman-temannya dan tidak ada yang mau berteman dengannya karena wajahnya yang tergolong aneh.

Setelah melakukan observasi, peneliti menemukan beberapa adegan dalam Drama *True Beauty* yang penuh dengan tanda-tanda penggunaan terkait rasa tidak aman (*insecurity*). Tanda-tanda *insecurity* terlihat jelas melalui ekspresi, adegan, penampilan/kostum, dialog dan alat peraga yang digunakan. Peneliti akan menafsirkan dan menganalisis data yang ditemukan dengan menggunakan *representament (sign)* yang akan dikaitkan dengan objek yang dirujuknya, hubungan ini menimbulkan *inserpretant*. Data yang akan disajikan berfokus pada potensi tanda-tanda *insecurity* dalam Drama *True Beauty*.

Gambar 1. Lim Ju Kyung yang merasa dirinya menjadi cantik dengan riasan



Sumber: Drama Korea “True Beauty”

Pada Gambar 1, Ju Kyung yang mulai kembali bersekolah di sekolah yang baru, berkenalan dengan orang baru yang tidak mengetahui wajah di balik riasannya.

Berdasarkan pada objek yang ada dalam peneitian tersebut, ada sebuah adegan yang merujuk pada sebuah tanda dimana adegan itu adalah Ju Kyung yang mulai kembali bersekolah di sekolah barunya dengan memakai riasan. Dia merasakan perbedaan perlakuan dari teman-temannya pada saat di sekolah lamanya sebelum Ju Kyung memakai riasan. Hal itu menjadikan sebuah tanda *insecurity* dalam dirinya Ju Kyung karena Ju Kyung seolah-olah tidak menggambarkan dirinya sendiri.

REPRESENTASI *INSECURITY* DALAM SERIAL DRAMA KOREA *TRUE BEAUTY*

Gambar 2. Ju Kyung yang merasa identitasnya terbongkar saat bertemu Su Ho



Sumber: Drama Korea “True Beauty”

Pada gambar 2 adalah pemaparan tindakan *insecurity* terjadi. Di jelaskan pada adegan saat Su Ho dan Ju Kyung yang secara tidak sengaja bertemu di sebuah toko komik, saat itu Ju Kyung yang sedang terjatuh dan Su Ho menangkapnya. Secara tidak langsung, Ju Kyung kaget saat tahu orang yang menangkapnya adalah Su Ho teman sekelasnya sendiri.

Proses menyembunyikan wajah asli Ju Kyung di sekolah barunya membuatnya merasa minder saat bertemu dengan temannya di luar sekolah tanpa sebuah riasan. Ju Kyung ingin merahasiakan wajah polosnya dari teman barunya. Namun, saat berada di toko buku komik, Su Ho melihat wajah asli Ju Kyung tanpa adanya riasan. Ju Kyung kaget dan mengira Su Ho pasti akan mengatakan yang sebenarnya kepada teman-temannya jika dia menyadari itu adalah Ju Kyung.

Gambar 3. Ju Kyung merasa insecure karena Im Ju Young mengatakan kemungkinan Su Ho akan mengungkapkan identitas aslinya.



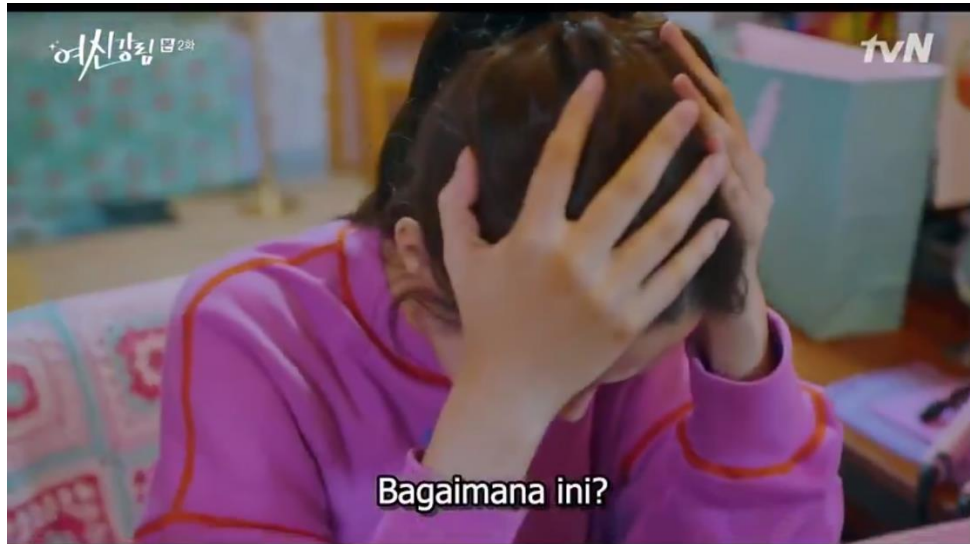
Sumber: Drama Korea “True Beauty”

Pada gambar 3 dijelaskan dengan adegan Ju Kyung curhat dengan adiknya yaitu Im Ju Young. Saat itu, Ju Kyung menyalahkan Ju Young karena dia yang menyuruhnya untuk meminjam komik di sebuah toko komik daerah itu. seperti yang telah di paparkan pada gambar 2 saat Ju Kyung secara tidak sengaja bertemu Su Ho.

Hal itu membuat Ju Kyung sedikit *overtinking* tentang masa depannya saat berada di sekolah. Ju Kyung berpikir Su Ho mengenalinya dan Ju Young malah menggoda Ju Kyung untuk berkata jujur seperti pada dialog “karena itulah kau harus jujur”.

REPRESENTASI *INSECURITY* DALAM SERIAL DRAMA KOREA *TRUE BEAUTY*

Gambar 4. Ju Kyung merasa *insecure* atas dirinya sendiri saat dia bingung ingin menunjukkan sisi mana kepada Su Ho.



Sumber: Drama Korea “True Beauty”

Dalam gambar 4 di jelaskan pada adegan dimana Ju Kyung yang mendapat panggilan telepon dari Su Ho atas janjinya untuk memberikannya sebuah buku komik. Tapi di adegan ini di jelaskan Ju Kyung yang merasa bingung sebenarnya Su Ho sedang berbicara dengan Ju Kyung tanpa rias atau Ju Kyung yang memakai rias. Hal ini membuat Ju Kyung merasa bingung dengan tindakannya sendiri yang kurangnya percaya diri.

Gambar 5. Ju Kyung yang tidak sengaja terkena hantaman kue di mukanya.



Sumber: Drama Korea “True Beauty”

Pada gambar 5 di rujukan dengan adegan Ju Kyung yang tidak sengaja terkena leparan kue dari teman sekelasnya, hal ini membuat Ju Kyung panik dengan reaksi temannya yang ingin membersihkan mukanya. Sedangkan Ju Kyung merasa cemas jika dirinya terlihat berbeda dengan tanpa sebuah riasan.

Adegan ini juga dapat di katakan dengan adanya *insecurity* pada diri Ju Kyung. Terlihat dari ekspresi wajahnya yang begitu panik saat mengetahui teman-temannya yang ingin membantunya membersihkan mukanya, dan jika Ju Kyung membersihkan mukanya di hadapan seluruh orang, jelas mereka akan mengetahui wajah Ju Kyung yang tanpa riasan wajah. Sedangkan Ju Kyung tidak menginginkan hal demikian.

REPRESENTASI *INSECURITY* DALAM SERIAL DRAMA KOREA *TRUE BEAUTY*

Gambar 6. bayangan Ju Kyung mengenai teman-temannya ketika dia menghapus makeupnya.



Sumber: Drama Korea “True Beauty”

Dijelaskan pada gambar 6 tentang bayangan Ju Kyung terhadap temannya saat mereka tahu wajah Ju Kyung tanpa rias. Ini adalah seperti sebuah adegan saat Ju Kyung yang tidak memiliki teman di sekolah lamanya. Dia khawatir jika teman-temannya tidak ingin berteman lagi dengan Ju Kyung jika dia memperlihatkan wajahnya.

Adegan ini seolah-olah menimbulkan trauma pada Ju Kyung sendiri, karena hal itu mengingatkan dia pada masalah, Ju Kyung membayangkan teman-temannya di

sekolah baru akan mengucilkannya seperti temannya di sekolah lama. Dengan ini muncul lah sebuah perasaan tidak percaya diri, berpikir berlebihan dan perasaan *insecure* pada diri Ju Kyung.

Secara garis besar, *insecurity* sama saja dengan suatu kondisi mental yang dapat menyebabkan gangguan psikologis. Mengalami perasaan *insecurity* terhadap diri sendiri merupakan hal yang wajar dan normal, asalkan tidak terjadi terus-menerus. *Insecurity* sering terjadi pada anak usia remaja. Secara psikologis, usia ini merupakan masa dimana remaja ingin tampil sempurna di hadapan orang lain.

Insecurity yang sering muncul adalah persoalan penampilan. Dalam serial TV Drama Korea *True Beauty*, karakter yang memainkan peran utama dalam konflik adalah seorang siswi SMA yang memiliki masalah citra tubuh. Standar penampilan yang diusung dalam drama *True Beauty* adalah memiliki wajah cantik bebas jerawat. Hal ini sangat berbeda dengan situasi yang dihadapi karakter Ju Kyung. Ju Kyung berperan sebagai seorang siswi yang menderita jerawat dan merasa *insecure* sejak di lahirkan. Oleh karena itu, ia harus hidup dengan dua wajah dan merahasiakan wajah aslinya dari teman-temannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *insecurity* pada serial drama *True Beauty*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. dalam drama *True Beauty* berupa adegan dan dialog yang memperlihatkan kondisi *insecurity*. *Insecurity* yang ada dalam serial drama *True Beauty* terutama berwujud rasa kurang percaya diri terhadap penampilan wajah, perawatan dibandingkan dengan yang lain, penolakan orang lain karena pengakuannya ditolak, kegagalan pendidikan, kecemasan sosial yang berlebihan akibat intimidasi. Perasaan *insecure* merupakan ciri kepribadian yang ditandai dengan perasaan kurang percaya diri yang membuat orang selalu merasa khawatir, gelisah, dan takut ketika menghadapi atau melakukan sesuatu. Siapapun yang merasa minder akan merasa dijadikan bahan lelucon, malu, dan dibenci oleh orang lain. Jadi, jika seseorang tidak percaya diri dengan kemampuannya maka ia dapat digolongkan sebagai orang yang

REPRESENTASI *INSECURITY* DALAM SERIAL DRAMA KOREA *TRUE BEAUTY*

insecure atau orang yang terlalu takut untuk melakukan sesuatu juga dapat digolongkan sebagai orang yang *insecure*.

DAFTAR REFERENSI

- Ardiansyah, I. R., Wibowo, J. H., & Danadharta, I. (2023). Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Kimetsu No Yaiba “ Mugen Train .” Semakom: Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi, 1(1), 394–399.
- Eri, A. M., Hastuti, & Putra, M. R. A. (2023). Representasi Perilaku Bullying Serial Drama Korea True Beauty. Jurnal Professional, 10(1), 309–320.
- Isnata, D. (2022). Analisis Isi Pesan Dakwah Drama Korea *True Beauty*. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
- Jihan Insyirah Qatrunnada, Salma Firdaus, Sofika Dwi Karnila, & Usup Romli. (2022). Fenomena Insecurity di Kalangan Remaja dan Hubungannya dengan Pemahaman Aqidah Islam. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 139–152.
- Punusingon, C., Londa, J. W., & Runtuwene, A. (2021). Analisis Semiotika Insecurity Dalam Tayangan Serial Drama True Beauty Di Tv Korea Selatan. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(4), 1–8.
- Wardiansyah, J. A. (2022). Pengaruh *Insecure* Terhadap Interaksi Sosial Pada Santri Babun Najah. *Aflah Consilia : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 01(1), 5.